



Pemberdayaan Masyarakat melalui BUMDes Desa Sekaran Kabupaten Lamongan

Arini Ayu Kurnia, Arvidianti Dwi, Fitrotun Nikmah, Ermita Yusida
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang
E-mail: ariniayu3@gmail.com

ABSTRACT

BUMDES is one of the Village Owned Enterprises. BUMDES itself has many forms, one of which is cooperation with other companies such as the one in Lamongan Regency, namely BUMDES "Sekar Sejahtera". The purpose of this study was to find out how the management of BUMDES in Sekaran Village, Lamongan Regency which can be used as an additional village income through various activities. This study uses qualitative research methods with descriptive analysis methods. The results of this study indicate that the management of BUMDES in Sekaran Village, Lamongan Regency has shown its existence in the last six months of 2020, and has a positive impact on the villagers.

Keywords: BUMDES, BUMDES Management, Income

ABSTRAK

BUMDES adalah salah satu Badan Usaha Milik Desa. BUMDES sendiri memiliki banyak bentuk salah satunya bentuk kerja sama dengan perusahaan lain seperti yang ada di Kabupaten Lamongan yaitu BUMDES "Sekar Sejahtera". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan BUMDES yang ada di Desa Sekaran Kabupaten Lamongan yang dapat digunakan sebagai tambahan pendapatan asli desa melalui berbagai kegiatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan BUMDES di Desa Sekaran Kabupaten Lamongan menunjukkan eksistensinya pada enam bulan terakhir di tahun 2020, dan memberikan dampak positif bagi warga desa tersebut.

Kata Kunci: BUMDES, Pengelolaan BUMDES, Pendapatan

PENDAHULUAN

Pembangunan hakekatnya mempunyai tujuan untuk membangun kemandirian di setiap sektor dan daerah, termasuk pembangunan pedesaan. Salah satu peran pemerintah adalah membangun pedesaan dengan cara pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha pedesaan. Ketersediaan sarana prasarana untuk mencapai kesejahteraan ekonomi pedesaan, serta mengoptimalkan sumber daya sebagai dasar pertumbuhan ekonomi pedesaan dengan membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi pemasaran. Hal tersebut memiliki tujuan untuk memberikan peluang bagi daerah dan pedesaan untuk menunjukkan kemampuan ekonomi regional dan nasional.

Menurut (Budiono, 2015) salah satu cara untuk mendorong pembangunan di tingkat pedesaan adalah pemerintah pusat memberikan hak dan wewenang untuk mengatur dan mengelola lembaga-lembaga ekonomi di tingkat desa secara mandiri. Lembaga-lembaga tersebut salah satunya adalah Badan usaha Milik Desa (BUMDes). Undang-Undang No. 32



Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menjelaskan bahwa desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Kebutuhan dan potensi desa menjadi dasar dalam pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai bentuk upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat (Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan, 2007).

Bentuk BUMDes Desa Sekaran Kabupaten Lamongan yang masih berkembang adalah bentuk kerjasama dengan pihak lain. Dimana BUMDes desa Sekaran bekerja sama dengan jasa pengiriman yang ada seperti J&T, Pos Indonesia dan jasa pengiriman yang lain untuk melayani masyarakat desa Sekaran. Serta program kerja yang bergerak dibidang jasa tranfer, BUMDes Sekaran membuka BRILink yang bekerja sama dengan Bank BRI dari unit desa Sekaran untuk jasa transfer, dan sebagainya untuk memfasilitasi masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat sangat penting dalam pembangunan pedesaan karena untuk membuat masyarakat mandiri dan meningkatkan taraf hidupnya sendiri dengan cara mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang di miliki oleh desa setempat (Tahu et al., 2020). Sasaran utama pemberdayaan masyarakat adalah masyarakat miskin. Program keterampilan produktif dapat dijadikan suatu alternatif untuk memberdayakan masyarakat (Hadiyanti, 2008) Pemberdayaan masyarakat sendiri yang dilakukan BUMDes Sekaran salah satunya penanganan dan penanggulangan sampah lewat bank sampah yang akan dijadikan sebagai magot dan pupuk organik, yang dikelola oleh unit TPS 3R serta pemberdayaan produk-produk desa yang mulai dihimpun oleh UMKM BUMDes yang akan di bantu oleh BUMDes dalam akses pemasaran dan kemasan produknya (Sujatmiko, 2020).

Tujuan badan usaha milik desa (BUMDes) desa Sekaran ini adalah untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) dalam rangka meningkatkan pembangunan serta pelayanan masyarakat, pemberdayaan masyarakat desa Sekaran, mengetahui peran atau dukungan pemerintah desa dalam pengelolaan BUMDes Desa Sekaran, Mengetahui kontribusi dan pemberdayaan BUMDes terhadap dukungan yang telah diberikan pemerintah desa.

Masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana pengelolaan Desa Sekaran setelah berdirinya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD), Bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Sekaran setelah berdirinya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Bagaimana peran atau dukungan pemerintah desa dalam pengelolaan BUMDes desa sekaran, Bagaimana kontribusi dan pemberdayaan BUMDes terhadap dukungan yang telah diberikan pemerintah desa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Objek penelitian adalah BUMDes Desa Sekaran. Sumber data (primer) dari hasil wawancara langsung dari tokoh masyarakat sebagai informan yang berjumlah dua orang yaitu ketua dan pengurus BUMDes Desa Sekaran. Teknik Pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah Teknik Wawancara. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang memiliki tujuan dan diawali dengan beberapa pertanyaan informal (Gunawan, 2003). Tujuan dari penulisan dengan menggunakan metode ini yaitu untuk memberikan gambaran secara sistematis dan akurat berdasarkan fakta yang ada sehingga penelitian lebih dapat dipercaya. Data yang didapatkan akan dikaji dan dianalisis untuk kemudian ditarik kesimpulan (Nugrahani & Hum, 2014).



HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum dan Pengelolaan BUMDes Desa Sekaran

Dengan program-program BUMDes yang ada di Desa Sekaran masyarakat merasa sangat terbantu, misalnya mereka tidak perlu mengantri di bank BRI jika hanya ingin transfer saja, karena BUMDes telah bekerjasama dengan bank BRI yaitu dengan membuka BRILINK. Dengan program-program tersebut masyarakat sangat terbantu.

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa disebutkan bahwa Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUMDes, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya yang tujuan akhirnya dan atau keuntungan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat desa.

Selanjutnya dalam peraturan daerah Kabupaten Lamongan menyebutkan dalam peraturan Bupati Lamongan nomer 21 tahun 2017 tentang pendirian, kepengurusan, dan pengelolaan pembubaran Badan Usaha Milik Desa. Yang di sebutkan dalam pasal 25 yang menyatakan bahwa Strategi pengelolaan BUMDes bersifat bertahap dengan mempertimbangkan perkembangan dari inovasi yang dilakukan oleh BUMDes

Pengelolaan BUMDes yang ada di Desa Sekaran baru menunjukkan eksistensinya pada enam bulan terakhir di tahun 2020. Pendirian BUMDes yang ada di Desa Sekaran ini di mulai pada tahun 2016 yang didirikan oleh pemeritahan Desa Sekaran pada waktu itu. Namun SDM yang ada di Desa Sekaran belum memiliki ketertarikan yang kuat sehingga BUMDes pada jaman itu tidak memiliki peran penting dalam Desa Sekaran. Hingga akhirnya pemerintah Desa Sekaran menyadari bahwa Desa Sekaran memiliki potensi yang baik untuk meningkatkan perekonomian yang ada di Desa Sekaran. Pengolahan BUMDes yang sedang berjalan saat ini meliputi :

1. BUMDes bekerjasama dengan jasa kirim yang ada seperti J&T, Pos Indonesia dan jasa kirim yang lain untuk melayani masyarakat Desa Sekaran.
2. BUMDes membuka BRILink, yang berekerjasama dengan bank Bri dari unit Desa Sekaran untuk jasa transfer, dan sebagainya untuk memfasilitasi masyarakat.
3. BUMDes mengelola pasar, dimana tahun-tahun sebelumnya BUMDes hanya menyewakan tempat kepada penjual. Namun di tahun ini BUMDes akan mengelola sendiri.
4. Penyertaan modal, seperti Pembangunan Wikes(wisata edukasi kali embung desa sekaran), melayani simpan pinjam,
5. Pengelolaan sampah.
6. BUMDes menerima jasa pembayaran listrik, pajak, penyuratan sepeda bermotor dan mobil, membayar air PDAM, menerima pembayaran ecommerce.
7. Dan pembelian pulsa.

Menurut informasi yang kami dapatkan dari wawancara pengelola BUMDes yaitu BUMDes memiliki tujuh program yang sudah di sampaikan di atas.

Dukungan dan Kontribusi Pemerintah Desa Sekaran dalam Pengelolaan BUMDes Desa Sekaran Kabupaten Lamongan

Dalam pengelolaan BUMDes Desa Sekaran, pemerintah desa memberikan dukungan dalam seperti pembinaan manajemen diantaranya:

1. Pengiriman, pengurus BUMDes di bina dalam hal pengiriman jasa.
2. Manajemen pengelolaan dalam mengurus BUMDes



3. Dalam PAD (Pendapatan Asli Daerah), pemerintah menyerahkan kepada BUMDes dalam pengelolaannya

Dari wawancara yang kami dapatkan yaitu dari ketua pengelola BUMDes Desa Sekaran, BUMDes di berikan dukungan dan kontribusi dari pemerintah Desa Sekaran berupa tiga hal yang sudah di sampaikan di atas.

Salah satu pembinaan yang sudah dilaksanakan yaitu pembinaan pengalokasian dana BKK (Bantuan Keuangan Khusus) untuk kegiatan-kegiatan pelatihan manajemen dan peningkatan kapasitas BUMDes dengan pemateri dari PMD (Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa) Kabupaten Lamongan dan TA PED (Tupoksi Tenaga Ahli Pengembangan Ekonomi Desa). Dimana TA PED mempunyai peran Membantu PD dalam fasilitasi pembentukan, pengelolaan, pengembangan dan pemasaran hasil usaha BUMDes/BUMDes bersama, Membantu Pendamping Desa dalam fasilitasi pengembangan kewirausahaan desa, fasilitasi SKPD dan pihak lain yang bermaksud untuk mendampingi desa dalam mengembangkan ekonomi desa, meningkatkan kapasitas PD dan PLD dalam mendampingi Desa/antardesa untuk pengembangan ekonomi desa, membantu PD dan pemerintah desa dalam koordinasi pengembangan ekonomi desa. Pelatihan-pelatihan tersebut di laksanakan pada bulan Desember tahun 2020

Hasil yang didapatkan setelah adanya pelatihan pembinaan pada BUMDes Desa Sekaran yaitu memberikan kesadaran, pemahaman dan juga wawasan yang lebih luas lagi dari sebelumnya mengenai keberadaan BUMDes. Selain itu pengelola BUMDes juga menjadi lebih tertib dalam melaksanakan, dan mengerjakan laporan administrasi. Laporan administrasi yang dilaporkan juga lebih tertata dan rapi, tidak seperti dulu sebelum adanya pelatihan tersebut.

Selain dukungan yang sudah disebutkan, Pemerintah Desa Sekaran Kabupaten Lamongan juga membeikan dukungan lain seperti, dukungan Non Teknis. Dukungan non teknis yang dimaksud adalah:

1. Memfasilitasi agar BUMDes bisa bergerak, dimana pemerintah Desa Sekaran Kabupaten Lamongan memperkenalkan, BUMDes agar dapat dipercaya oleh masyarakat.
2. Memberikan koneksitas antar BUMDes di berbagai desa untuk menjalin komunikasi, agar terjalin buhungan baik dan bisa menjalin kerjasama antar BUMDes

Dalam fasilitas yang sudah disediakan oleh pemerintah Desa seperti yang sudah di sebutkan di ata, BUMDes desa Sekaran pada tahun 2020 telah masuk dalam kelompok BUMDes Kabupaten dan Provinsi Perhimpunan BUMDes Indonesia (PBI) telah mendapatkan bantuan keuangan khusus (BKK) dari provinsi sebesar 50 juta. BUMDes dan dibantu oleh Pemerintah Desa Sekaran mengadakan penyuluhan tentang peran BUMDes dan juga program-program BUMDes. Dengan adanya penyuluhan kepada masyarakat dengan begitu masyarakat paham akan hal itu.

Kontribusi dan Pemberdayaan BUMDes terhadap Dukungan yang telah di berikan Oleh Pemerintah Desa Sekaran Kabupaten Lamongan

Setelah apa yang telah di fasilitasi oleh pemerintah Desa, Dan juga dukungan BUMDes Desa Sekaran memberikan kontribusi kepada pemerintah Desa seperti:

1. Pemberdayaan kepada Masyarakat..
2. Sisa hasil usaha (SHU) yang diberikan kepada pemerintahan Desa Sekaran.

Salah satu bentuk pemberdayaan yang dilakukan oleh BUMDes yaitu dengan penanganan, menanggulangi dan mengelola sampah lewat bank sampah yang nantinya akan dikelola menjadi maggot dan pupuk organik, dimana hal tersebut di lakukan oleh unit tps 3R



(Reuse, Reduce, dan Recycle). Dalam menangani, menanggulangi dan mengelola sampah, mereka sudah memiliki tim khusus untuk hal tersebut.

Selain itu pemberdayaan yang dilakukan lewat BUMDes yaitu dengan menghimpin UMKM BUMDes yang ada di Desa Sekaran. nantinya produk-produk milik masyarakat, seperti krupuk rambak, wingko, abon tongkol, ikan asap, dan juga jajanan yang dikelola langsung dari masyarakat, seperti kripik bawang, kripik usus, seblak kering atau krupuk seblak, Produk-produk tersebut dikemas ulang oleh BUMDes agar lebih menarik dan memiliki nilai jual yang tinggi. Tidak hanya membantu dalam pengemasan BUMDes juga membantu dalam hal pemasaran produk-produk tersebut. BUMDes memandang produk-produk tersebut memiliki potensi yang bagus untuk di perjual belikan secara luas. Harapan BUMDes dengan melakukan hal tersebut yaitu UMKM-UMKM yang ada di Desa Sekaran bisa lebih dikenal oleh banyak masyarakat luar. Dengan UMKM yang lebih di kenal masyarakat nantinya akan membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran yang ada.

Dengan adanya BUMDes yang ada di Desa Sekaran akan membantu untuk memberdayakan masyarakat yang ada. BUMDes mengelolanya dengan berbagai cara seperti yang sudah disebutkan di atas. Melalui pengelolaan BUMDes yang sekarang dikerjakan, pemerintahan desa berharap menjangkau pemberdayaan masyarakat Desa Sekaran. Pemberdayaan masyarakat melalui BUMDes ini akan mendukung tercapainya desa mandiri sebagaimana hasil penelitian Agunggunanto, Arianti, Kushartono, & Darwanto tahun 2016.

BUMDes yang ada di Desa Sekaran dibentuk pada tahun 2016 namun pada tahun tersebut tidak memiliki kontribusi yang aktif di dalamnya sehingga ada tiadanya BUMDes tahun 2016 tidak menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian yang ada di Desa Sekaran. Beberapa bulan terakhir pada tahun 2020 BUMDes muncul dengan pembaruan-pembaruan yang bisa di katakana menunjukkan jati dirinya dengan apa yang sudah di sebutkan di atas.

Pemberdayaan yang dilakukan oleh BUMDes sudah di jelaskan di atas yaitu dengan membantu UMKM dalam pemasaran dan juga pengemasan ulang yang nantinya di pasarkan lebih jauh lagi oleh BUMDes, dan juga pengelolaan sampah yang ada di Desa Sekaran yang di oleh oleh BUMDes. Dengan memasarkan produk-produk milik masyarakat lebih luas lagi akan membantu meningkatkan pendapatan yang diperoleh oleh masyarakat.

KESIMPULAN

BUMDes adalah salah satu Badan Usaha Milik Desa. BUMDes sendiri dikelola oleh pemerintah desa untuk kesejahteraan masyarakat. Selain itu BUMDES di Desa Sekaran ini juga sudah masuk di kelompok BUMDES Kabupaten dan Provinsi melalui (PBI) Perhimpunan Bumdes Indonesia. Saat ini pengelolaan BUMDes di Desa Sekaran sudah mulai terlihat eksistensinya sejak enam bulan terakhir di Tahun 2020. Beberapa contoh bentuk BUMDes yang ada di Desa Sekaran diantaranya adanya kerjasama antara BUMDes dengan jasa pengiriman seperti J&T dan Pos Indonesia, selain itu BUMDes jugabekerja sama dengan BRILink yang bertujuan untuk membantu masyarakat Desa Sekaran dalam melakukan transaksi transfer, sehingga masyarakat desa lebih mudah dalam melakukan transfer. BUMDes sendiri menjadi salah satu pendapatan tambahan bagi Desa Sekaran dari pendapatan asli yang ada di Desa Sekaran. Meskipun BUMDes yang ada di Desa Sekaran mulai memperlihatkan ekseistensinya tetapi dengan adanya BUMDes ini juga terdapat beberapa hambatan salah satunya kurang keterkaitannya masyarakat Desa Sekaran dengan adanya BUMDes ini, maka kami memberikan beberapa saran agar BUMDes tersebut dapat berjalan dengan baik dan berkembang salah satunya dengan memberikan pelatihan dan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya BUMDes untuk tambahan pendapatan desa dan mempermudah masyarakat dalam melakukan berbagai kegiatan.



Maka, dari itu kami memberikan saran agar BUMDES di Desa Sekaran ini dapat terus berlanjut yaitu dengan cara memberikan pengetahuan tentang pentingnya BUMDES kepada masyarakat yang kurang tertarik dengan adanya BUMDES. Selain itu, juga memberika contoh eksistensi BUMDES bergerak di desa dapat membantu kegiatan masyarakat Desa Sekaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Agunggunanto, E. Y., Arianti, F., Kushartono, E. W., & Darwanto, D. (2016). Pengemabangan Desa Mandiri Melalui Program Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13(1).
- Budiono, P. (2015). Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di Bojonegoro (Studi di Desa Ngringinrejo, Kecamatan Kalitidu, dan Desa Kedung Primpem Kecamatan Tanor). *Jurnal Politik Muda*, 4(1).
- Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kaji Dinamika Sistem Pembangunan. (2007). *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Gunawan, I. (2003). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadiyanti, P. (2008). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif Di PKMB Rawasari, Jakarta Timur. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 17(9), 90–99.
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). *Metode penelitian kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Sujatmiko. (2020). Sekaran Serious Garap Produk Unggulan Desa. Dikutip 12 Maret 2021 tentang pengelolaan BUMDes. Retrieved March 12, 2021, from Damarinfo.com website: <https://damarinfo.com/sekaran-serius-garap-produk-unggulan-desa/>
- Tahu, G., Widnyana, I. W., Sudarmi, N. N., Suryani, N. K., Sugiantara, I. M., Surya, I. D. M., & Anom, I. G. (2020). Pemberdayaan Usaha Desa Melalui Pengembangan Ekonomi Kerakyatan Mandiri sebagai Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 25–30.